

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari “Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di PMB Nita Desa Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang”, sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden
 - a. Usia dengan 82 responden, bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu 48 (58,5%) dan hanya 15 (18,3%) yang berusia kurang 20 tahun.
 - b. Pendidikan dengan 82 responden, bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA 26 (31,7%) dan hanya 7 (8,5%) yang berpendidikan perguruan tinggi
 - c. Pekerjaan dengan 82 responden, bahwa sebagian besar responden berpekerjaan IRT 51 (62,2%) dan hanya 4 (4,9%) berpekerjaan PNS.
 - d. Sumber Informasi dengan 82 responden, bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi dari lingkungan 41 (50%) dan hanya 5 (6,1%) yang mendapatkan sumber informasi dari penyuluhan kesehatan.
2. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan 82 responden, bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 34 (41%) dan hanya 18 (22%) yang memiliki pengetahuan baik tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).
3. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) berdasarkan usia dengan 82 responden, bahwa sebagian besar pengetahuan wanita usia subur yang kurang berusia >35 tahun yaitu 11 (57,9%), sedangkan tingkat pengetahuan wanita usia subur yang baik sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu 12 (25%).
4. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) berdasarkan pendidikan dengan 82 responden, bahwa sebagian besar pengetahuan wanita usia subur yang kurang berpendidikan SD yaitu 14 (100%), sedangkan tingkat pengetahuan wanita usia subur yang cukup sebagian besar berpendidikan SMP yaitu 17 (70,80%), dan

tingkat pengetahuan wanita usia subur yang baik hanya berpendidikan perguruan tinggi yaitu 7 (100%).

5. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) berdasarkan pekerjaan dengan 82 responden, bahwa sebagian besar pengetahuan wanita usia subur yang kurang memiliki pekerjaan wiraswasta yaitu 7 (46,70%), sedangkan tingkat pengetahuan wanita usia subur yang cukup memiliki pekerjaan IRT yaitu 22 (43,10%), dan hanya tingkat pengetahuan wanita usia subur yang baik memiliki pekerjaan PNS yaitu 4 (100%).
6. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) berdasarkan sumber informasi dengan 82 responden, bahwa sebagian besar pengetahuan wanita usia subur yang kurang mendapatkan sumber informasi dari lingkungan yaitu 18 (43,90%), sedangkan tingkat pengetahuan wanita usia subur yang baik mendapatkan sumber informasi dari penyuluhan kesehatan yaitu 5 (100%).

B. Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur

Lebih selektif dalam mencari pengetahuan mengenai kesehatan terutama mengenai AKDR, lalu bijaksana dalam menanggapi dan menyikapi mitos-mitos yang ada di lingkungan masyarakat. Serta mampu memilih AKDR ini sebagai alat kontrasepsi yang aman dalam menunda kehamilan.

2. Bagi Instansi Penelitian

Mampu meningkatkan kembali dalam pemberian informasi atau konseling pada wanita usia subur mengenai alat kontrasepsi terutama mengenai AKDR, agar masyarakat mampu bersikap dan berperilaku yang positif terhadap pemilihan AKDR ataupun IUD sebagai alat kontrasepsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas kembali ruang lingkup penelitian dan dengan metode penelitian yang lain namun tetap berhubungan dengan penggunaan AKDR, dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.